BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Tempat yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian yakni sebuah organisasidi bidang tata rias pengantin . Untuk melihat lebih jelas gambaran mengenai objek penelitian tepatnya di Meila *(Gondo Art Production)*maka penulis membahas mengenai sejarah, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dari Meila *(Gondo Art Production)*tersebut.

3.1.1 Sejarah Meila *(Gondo Art Production)*

Meila *(Gondo Art Production)*merupakan organisasi yang bergerak di bidang tata rias pengantin yang baru di Kota Ujungberung-Bandung. Namun, telah banyak prestasi yang diraih oleh Meila *(Gondo Art Production)*dalam berbagai iven yang diikuti, baik itu lokal maupun nasional. Bahkan, baru-baru ini pendiri Meila *(Gondo Art Production)*, Gondo berhasil mendapatkan penghargaan pemangku budaya dari Dinas Pariwisata Kota Bandung.

Gondo menjelaskan bahwa Meila *(Gondo Art Production)*dengan singkatan GAP dulunya adalah sebuah salon kecil yang sifatnya hanya sebagai salon untuk acara-acara pesta pernikahan saja yang mulai ia jalankan pada tahun 2007.

Pada tanggal 23 Mei 2008 dibentuklah Struktur organisasi yang pertama. Sehingga pada tanggal tersebutlah dicetus sebagai tanggal berdirinya Meila

(Gondo Art Production). Dan baru pada tahun 2011 ini diaktenotariskan dan sudah terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota dan Provinsi serta di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Hal ini dikarenakan telah mendapat Izin atau Pendidikan Luar Sekolah yang diselenggarakan Masyarakat (DIKLUSEMAS). Dan pada waktu itu juga istrinya mengikuti jejak *Gondo art production* dengan membuka salon tata rias di setiap acara pernikahan. Usaha mereka berkembang pesat dengan berjalannya waktu. Dan *organizer* ini menjadi *organizer* yang produktif dalam menghasilkan karya-karya yang bermutu, ini dapat dilihat dari Karya-karyanya serta prestasi yang diraihnya.

3.1.2 Visi dan Misi Meila *(Gondo Art Production)*

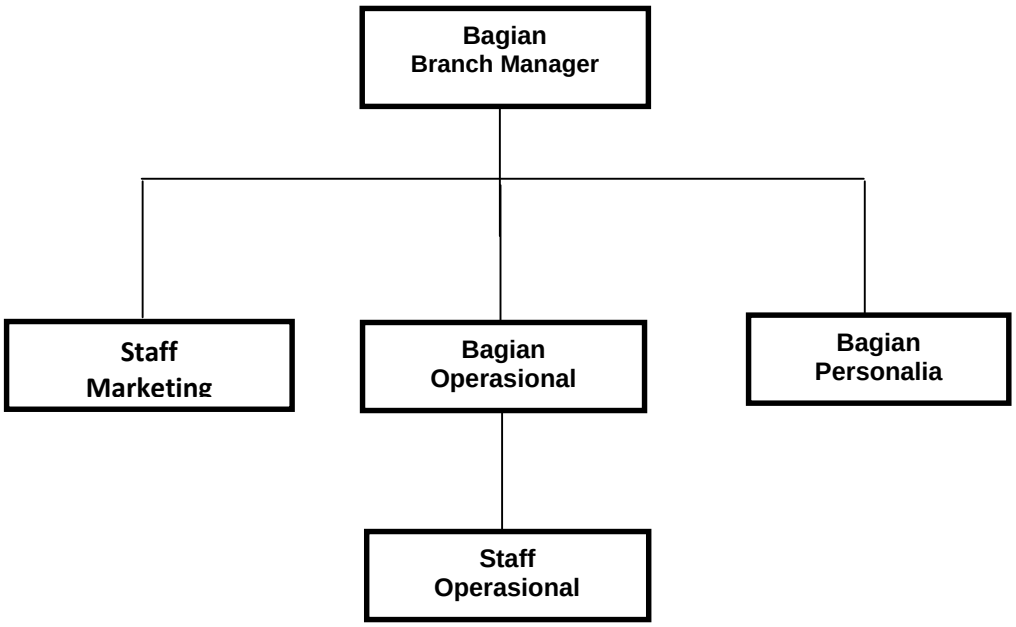
Meila *(Gondo Art Production)*berdiri dengan visi sebuah wadah bertemunya para seniman untuk mengekspresikan diri mengembangkan potensi dan bakatnya dibidang seni tradisidan tata rias pengatin.Sedangkan Misi Meila *(Gondo Art Production)* yaitu :

1. Dengan jiwa sosial yang tinggi, Meila *(Gondo Art Production)* pun memaparkan lagi bahwa GAP ini didirikan bertujuan untuk kepedulian terhadap seni budaya yang semakin hari mendekati kepunahan dan nilai tradisi pun mulai berkurang.
2. Sebagai wadah untuk generasi muda dalam berkesenian dan berlatih seni. Selain itu, tentu saja sebagai wadah untuk mendidik generasi muda mampu berkarya untuk pelestarian seni budaya dan sebagai group

kesenian yang memenuhi kebutuhan seni pertunjukkan dalam acara acara tertentu yang berkaitan dengan budaya.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi menggambarkan susunan dari beberapa fungsi yangterdapat pada suatu lingkup yang menghubungkan suatu bagian dengan bagianyang lain yang saling terkait dalam melakukan suatu kegiatan. Struktur organisasiyang baik akan menunjukan pembagian yang jelas dari masing-masing bagianpada perusahaan.



Gambar 3.1 Struktur OrganisasiDi Meila *(Gondo Art Production)*

(Sumber : Meila *(Gondo Art Production))*

3.1.3 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas adalah pemecahan atau pemisahan atau pembagian tugas yang kompleks ke dalam komponen-komponen (bagian-bagian) sehingga

seseorang akan bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan yang lebih terbatas sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Berikut ini adalah deskripsi tugas dari organisasi Meila (Gondo Art Production) :

1. Branch Manager

Tugas dari Branch Manager adalah sebagai berikut :

a. Bertanggungjawab terhadap kelancaran aktifitas Meila *Gondo art Production*.

b. Mengawasi dan mengontrol aktifitas sehari-hari.

c.Mengkoordinasi bagian-bagian yang berada di Meila *Gondo art Production*.

d. Menerima laporan transaksi

2. Bagian Marketing

Tugas dari Bagian Marketing adalah sebagai berikut :

a. Memonitor perolehan order terisi secara optimal.

b. Menganalisa dan mengembangkan strategi marketing untukmeningkatkan jumlah pelanggan dan layanan sesuai dengan target yangditentukan.

c. Melakukan evaluasi kepuasan pelanggan dari hasil survei seluruh salesteam untuk memastikan tercapainya target kepuasan pelanggan yangditentukan.

3. Bagian Operasional

Tugas dari Bagian Operasional adalah sebagai berikut:

a. Membuat keputusan berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan sebelumnya dan menghasilkan hal-hal yang dapat diprediksikan bila diterapkan dengan benar.
b. Membuat keputusan taktis seperti perencanaan penjualan, anggaran produksi, tenaga kerja, dan tingkat persediaan.
c. Mengawasi kerja dan kinerja dari staf operasional.

4. Staf Operasional

Tugas dari Staf Operasional adalah sebagai berikut :

a. Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen sehingga konsumen merasa nyaman.
b. Membina hubungan baik dengan konsumen.
c. Mampu mempertahankan pelanggan dengan daya tarik dan pelayanan yang memuaskan.

5. Bagian Personalia

Tugas dari Urusan Personalia adalah sebagai berikut :

a. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam perusahaan.
b. Melakukan kegiatan penggajian kepada karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah suatu kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks, yang paut *(relevant)* dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode ialah

suatu sistem berbuat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan.

Unsur-unsur metode ialah wawasan intelektual, konsep, cara penghampiran *(approach)* persoalan, dan rancangbangun alas data *(database)*. Wawasan intelektual berkenaan dengan nalar, tanggap rasa *(sensation)*, serapan *(perception)*, pengalaman, dan ilmu pengetahuan. Konsep adalah hasil proses intelektual berupa kejadian imajinatif untuk memperluas atau memperkaya serapan, sehingga dapat di bentuk gagasan baru yang dapat menganalisis persoalan secara lebih cermat. Cara berkenaan dengan pola berfikir. Alas data ialah cerminan citra tentang "kenyataan" yang dimiliki seorang penelitian, atau serapan penelitian tentang "kenyataan". Alas data dirancangbangun sedemikian rupa agar semua data yang terkumpul dapat dialoksikan kepada kedudukan atau fungsinya yang sepadan menurut maksud dan tujuan penelitian.

Penulis menggunakan metode penelitian terstruktur, sebagai metode untuk mencari pemecahan permasalahan di Meila *(Gondo Art Production)*. Sehingga dapat mendapatkan solusi dan pemecahan masalahnya dengan didasari dari data-data yang telah ada.

3.2.1 Desain Penelitian

Tahap desain ini penulis membuat gambaran tentang sistem informasi *event organizer* Meila *(Gondo Art Production)*Bandung. Sistem informasi lebih menggunggulkan pada input data dan output data pelanggan.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan atau wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Yaitu penulis melakukan wawancara langsung wawancara langsung kepada bagian yang terkait tentang event organizer di Meila *(Gondo Art Production)* Bandung untuk mendapatkan beberapa informasi yang ada di organisasi tersebut.

b. Observasi.

Yaitu mengadakan pengamatan langsung untuk mendapatkan sistem informasi event organizer yang lebih akurat terkait dengan masalah-masalah yang diteliti.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti buku-buku, literatur internet atau artikel-artikel ilmiah yang dapat dikaji sebagai bahan rujukan dan landasan teoritis dalam pemecahan masalah.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan suatu metode yang akan digunakan dalam melakukan perancangan sistem informasi.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

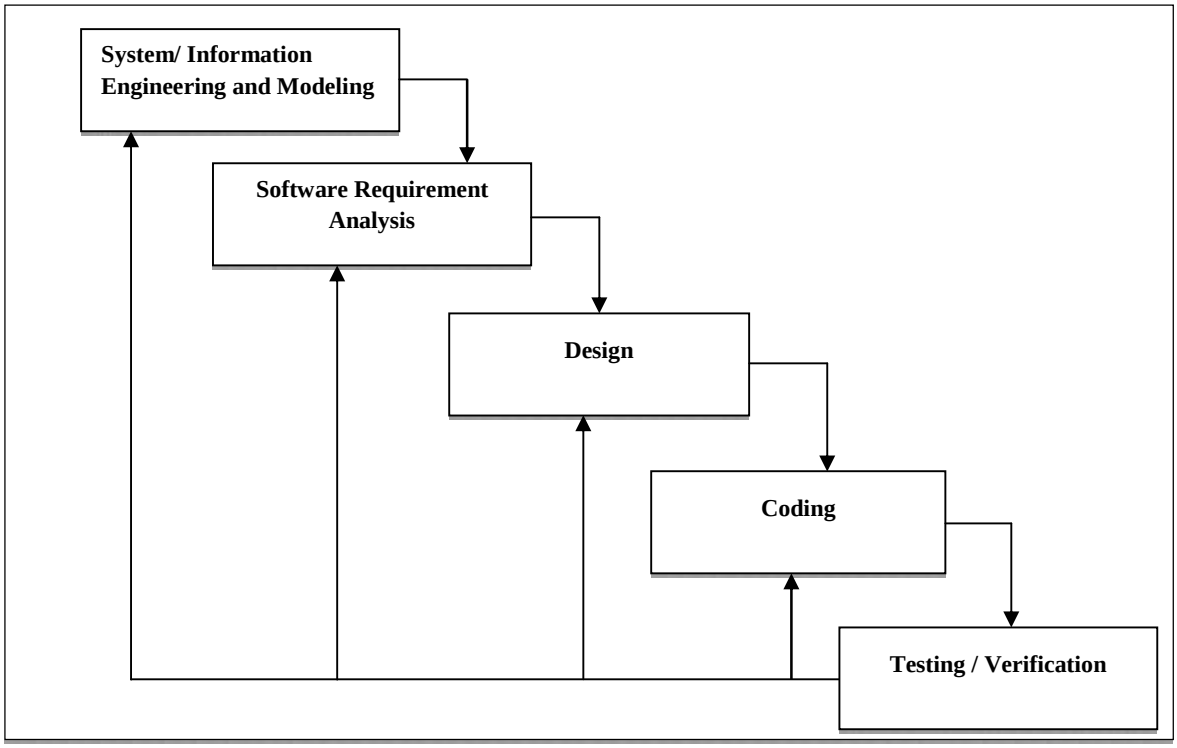
Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatanperancangan terstruktur. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

Konsep pengembangan sistem terstruktur bukan merupakan konsep yang baru, teknik perakitan di pabrik-pabrik dan perancangan sirkuit untuk alat-alat elektronik adalah dua contoh dari konsep ini yang banyak digunakan di industri-industri. Konsep ini memang relatif masih baru digunakan dalam pengembangan sistem informasi untuk dihasilkan sistem yang memuaskan pemakainya. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan-permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat pada waktunya, sesuai dengan anggaran biaya pengembangannya, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitasnya akan lebih baik (bebas kesalahan).

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metoda Model *Waterfall* yang merupakan metode yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutusan perangkat lunak.

Berikut ini metode pengembangan *Waterfall* yang dijelaskan oleh gambar 3.2 :



Gambar 3.2 Metode Pengembangan Waterfall

(Sumber : Software Engineering. Oleh : Roger S. Pressman)

Roger S. Pressman memecah model waterfall menjadi 6 tahapan. Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan di dalam model ini menurut Pressman:

- **System / Information Engineering and Modeling**. Pada tahapan ini penulis melakukan pencarian kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk perangkat lunak. Hal ini sangat penting, mengingat *software* harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang lain seperti *hardware*, *database*, dsb. Alat bantu yang digunakan pada tahapan ini adalah wawancara dan observasi.
- **Software Requirements Analysis**. Pada tahapan ini penulis melakukan pencarian kebutuhan sistem, user dan petangkat lunak. Alat bantu yang digunakan pada tahapan ini meliputi : procedur yang berjalan, flowmap yang berjalan, diagram konteks yang berjalan dan diagram aliran data yang berjalan.
- **Design**. Pada tahapan ini penulis melakukan perancangan sistem yang diusulkan. alat bantu yang digunakan meliputi : procedur yang dirancang, flowmap yang dirancang, diagram konteks yang sedang dirancang dan diagram aliran data yang sedang dirancang, kamus data, ERD, table relasi.
- **Coding**. Pada tahapan ini penulis melakukanimplementasi dari tahap design dengan proses coding. alat bantu yang digunakan adalah bahasa pemograman dengan *PHP*, *Database Management System(DBMS)*dan *mySQL* .
- **Testing / Verification**. Pada tahapan ini penulis melakukan pengujian *software* agar bebas dari error. alat bantu yang digunakan adalah dengan Pengujian *blackbox*.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang untuk ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahannya, kesempatan-kesempatan dan hambatan yang terjadi dalam kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Perancangan sistem adalah proses perancangan, pengembangan sistem, pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk sistem yang akan dibentuk.

Dalam perancangan suatu sistem diperlukan beberapa alat Bantu. Alat Bantu ini merupakan refresentasi grafik yang dapat mempermudah dalam menggambarkan komponen-komponen yang ada, proses yang terjadi dan membuat usulan pemecahan masalah secara logika. Alat Bantu yang digunakan diantaranya Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD) dan Kamus Data.

1. Flow Map

Menurut pendapat Andri Kristanto (2008:60) *Flow Map* adalah aliran data berbentuk dokumen atau formulir didalam suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktifitas yang terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. Proses aliran dokumen ini terjadi dengan entitas diluar sistem.

2. Diagram Konteks

Menurut Andri Kristanto (2008:70) Diagram konteks *(Context Diagram)* adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan

hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3. Data Flow Diagram

Menurut Andri Kristanto (2008:61) DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem.

4. Kamus Data

Menurut Andri Kristanto (2008:72) Kamus Data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang di gunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau *file* di dalam sistem.

5. Perancangan Basis Data

Semua operasi masukan dan keluaran yang berhubungan dengan basis data harus menggunakan Sistem Manajemen Basis Data (DBMS), dengan kata lain peran DBMS untuk basis data adalah sebagai penghubung atas aplikasi dengan basis data itu sendiri. Basis data merupakan sistem komponen yang penting dalam sistem informasi karena merupakan dasar dalam penyediaan informasi bagi para pemakainya.

A. Normalisasi

Andri Kristanto (2008:82) Untuk memberikan panduan yang sangat membantu bagi pengembang dalam menciptakan suatu table yang kuran efisien, maka diciptakanlah suatu teknik untukmengurangi ketidak-efisienan tabel dengan menggunakan teknik normalisasi.

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokkan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya.

Adapun tujuan dari normalisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meminimalkan duplikasi data
2. Menyediakan fleksibilitas yang diperlukan untuk kebutuhan fungsional yang berbeda.
3. Memungkinkan suatu model untuk digambarkan dalam peranacangan database.

B. Tabel Relasi

Menurut Andri Kristanto (2008:90) Tabel relasi adalah hubungan atau asosiasi suatu entitas dengan dirinya sendiri atau hubungan dengan entitas lainnya. Model basis data relasional meunjukkan suatu cara yang digunakan untuk mengelola/mengorganisasi data secara fisik dalam memori sekunder yang akan berdampak pula pada bagaimana mengelompokkan dan membentuk keseluruhan data yang terkait dalam sistem yang akan ditinjau.

3.2.4. Pengujian Software

Penulis melakukan pengujian dengan menggunakan *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.Pengujian ini memungkinkan analisis sistem memperoleh kumpulan kondisi inputyang akan mengerjakan seluruh keperluan fungsional program.

Memungkinkan perancang untuk memperoleh sekumpulan kondisi-kondisiinput yang secara penuh menguji semua kebutuhan fungsional suatu program.Metode ini berusaha menemukan kesalahan yang termasuk kategori di bawah ini :

1. Fungsi-fungsi yang hilang atau tidak benar
2. Kesalahan pada antarmuka
3. Kesalahan pada struktur data atau pengaksesan *databaseeksternal*.
4. Kesalahan pada *performance*.
5. Kesalahan pada inisialisasi